

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1 Kesimpulan

Kopi yang merupakan komoditi unggulan Indonesia memiliki sempat mengalami penurunan ekspor saat perjanjian kopi internasional tidak berada dalam posisi idealnya. Indonesia sebagai negara eksportir dan Amerika Serikat sebagai negara importir telah menjalin hubungan dagang sedari dahulu, hubungan baik pun sudah terbina sehingga kopi Indonesia diharuskan dapat kembali menguasai pasar kopi di negara adikuasa tersebut.

Penurunan ekspor yang terjadi pada tahun 2009 dan 2010 sempat mengancam kopi Indonesia yang menjadi penyumbang devisa negara setiap tahunnya. Kualitas dan kuantitas kopi Indonesia, krisis global yang berawal dari AS, serta kurang kuatnya regulasi ICA pada edisi 2001 pun turut menjadi penyebab penurunan ekspor kopi Indonesia pada saat itu.

Namun Indonesia yang selalu menempati 5 peringkat teratas dunia sebagai negara eksportir kopi di dunia, menanggapi permasalahan ini dengan bijak, terbukti dengan strategi yang dimiliki untuk meningkatkan ekspor kopinya ke Amerika Serikat. Beberapa strategi yang dimaksud ada dalam bentuk :

- a. Upaya promosi seperti yang dilakukan oleh ITPC di Chicago.
- b. Misi dagang pemerintah Indonesia seperti peningkatan kualitas dan kuantitas kopi Indonesia.
- c. Kekuatan regulasi ICA 2007 yang mengedepankan transparansi data, berbeda dengan perjanjian kopi internasional sebelumnya yang memiliki nilai tumpu pada sistem kuota.

Ketiga strategi di atas terbukti berjalan dengan baik apabila kita bertolak ukur pada angka ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat di tahun 2012 yang kembali meningkat dengan angka 69.651 ribu ton. Nilai ini diharapkan dapat terus meningkat pada tahun-tahun selanjutnya.

IV.2 Saran

Kopi sebagai komoditas unggulan ekspor Indonesia selain karet dan kayu patut diperjuangkan kelangsungan perdagangannya. Dengan produktifitas yang ada sekarang, rasanya Indonesia harus optimis dengan peluang yang ada. Walaupun persaingan ketat sudah menunggu di pasar kopi internasional. Berikut ini adalah argumen penulis yang setidaknya dapat didiskusikan selanjutnya :

- a. Kopi sebagai komoditas unggulan ekspor sudah selayaknya memiliki perhatian khusus dari pemerintah.
- b. Menciptakan inovasi baru dalam budidaya kopi merupakan hal penting dalam peningkatan kualitas maupun varietas kopi.
- c. Kontribusi kepada ICO harus terus diupayakan dan direalisasikan dalam perdagangan kopi internasional.
- d. Rutin mengikuti pameran atau promosi kopi yang ada di seluruh dunia, terutama di Timur Tengah yang sedang diupayakan pasarnya.

